

Analisis Kelayakan Kegrafikan Desain Bagian Isi pada Buku Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas Vii Terbitan Yrama Widya

(Feasibility Analysis of Graphic Design of Content in Indonesian Language Books for Junior High School Grade VII Published by Yrama Widya)

Aisyah Fitri Nur Pangestuti¹, Putri Amelia Syahra², Elen Inderasari³, Dede Kurniawan Nugraha⁴

¹UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia. E-Mail: aisyahf891@gmail.com

²UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia. E-Mail: putriamsy0307@gmail.com

³UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia. E-Mail: elen.inderasari@staff.uinsaid.ac.id

⁴Sekolah Indonesia Davao, Filipina. E-Mail: dedekngrh@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan kegrafikan desain bagian isi pada buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya. Pokok masalah yang diangkat adalah bagaimana desain grafis dalam buku tersebut mendukung pemahaman materi oleh siswa. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mengkaji elemen-elemen desain, seperti tata letak, pemilihan warna, dan ilustrasi. Data diperoleh melalui kajian terhadap buku dan literatur pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain grafis buku tersebut masih perlu perbaikan, terutama pada konsistensi tata letak, kontras warna, dan relevansi ilustrasi. Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya kelayakan kegrafikan untuk meningkatkan efektivitas buku pelajaran, serta memberikan rekomendasi bagi penerbit untuk memperbaiki desain grafis agar lebih mendukung pembelajaran.

Kata kunci: Kelayakan kegrafikan, Buku teks, Yrama Widya

Abstract: This study examines the application of artificial intelligence (AI) and game-based learning in Indonesian learning at Surakarta Junior High School to describe how teachers utilize these two technologies in the learning process. The methods employed included interviews, observations, and documentation involving teachers and students. The data collected showed that, although teachers are aware of the importance of technology, limited knowledge, and resources hinder its maximum application. The study's findings indicate that while teachers recognize the significance of technology, their understanding and access to resources remain constrained, impeding its full integration. The study underscores the potential for technology to enhance student engagement and comprehension. However, its implementation remains limited, emphasizing the necessity for further teacher training and infrastructural enhancements to facilitate technology integration in Indonesian language education. The research's findings offer valuable insights, informing the development of more adaptable education policies that align with global technological advancements in the educational sector.

Keywords: Graphic suitability, Textbook, Yrama Widya

Diterima: 19-09-2024

Direvisi: 19-12-2024

Disetujui: 30-12-2024

Diterbitkan: 31-12-2024

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan salah satu sumber utama dalam pembelajaran di sekolah, terutama bagi siswa SMP (Fathurrahman et al., 2019). Buku Bahasa Indonesia untuk kelas VII terbitan Yrama Widya, sebagai salah satu contoh buku pelajaran yang digunakan di banyak sekolah, memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran

(Syafaruddin et al., 2020). Namun, dalam praktiknya, tidak semua buku teks memenuhi standar kelayakan kegrafikan yang dapat mendukung efektivitas pembelajaran (Sari et al., 2021). Banyak buku yang desain bagian isinya kurang menarik, tidak mudah dipahami, atau malah membingungkan siswa (Rahmatsyah & Dwiningsih, 2021). Kelayakan kegrafikan pada buku teks mempengaruhi seberapa efektif informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa (Situmorang, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kelayakan kegrafikan desain bagian isi pada buku Bahasa Indonesia ini untuk mengetahui sejauh mana buku tersebut dapat mendukung proses pembelajaran yang optimal (Yulianti, 2020).

Penelitian mengenai kelayakan buku teks yang mencakup kesesuaian desain grafis pernah dilakukan oleh Putri & Musiyam (2023) yang menemukan bahwa buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X telah memenuhi semua standar yang telah ditetapkan dalam setiap indikator penilaian, menunjukkan bahwa buku tersebut memiliki kualitas kegrafikan yang sangat baik. Skor keseluruhan dari setiap indikator penilaian mencapai 100%, menandakan Baha buku tersebut layak dari segi kegrafikan. Penelitian serupa turut dilakukan oleh Cahyati & Hartono (2015) dengan objek buku teks Fisika kelas XI. Peneliti menemukan bahwa kualitas pencerminan ilustrasi gambar pada buku teks fisika kelas XI sangat baik pada ketiga buku. Kualitas ilustrasi jelas dan mempermudah peserta didik. Satu buku berada dalam kategori sangat baik, sementara dua lainnya berada dalam kategori baik. Dalam hal daya tarik ilustrasi, dua buku termasuk kategori sangat baik, sedangkan satu buku masuk kategori baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa desain kegrafikan dalam buku teks memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan minat baca siswa. Menurut teori desain komunikasi visual, kelayakan kegrafikan berkaitan erat dengan aspek visual yang memudahkan pembaca dalam memahami teks dan informasi yang disajikan (C. Y. Wulandari & Sulistyowati, 2022). Buku teks yang baik tidak hanya mengandalkan isi materi yang kuat, tetapi juga memanfaatkan desain grafis yang sesuai untuk menonjolkan informasi penting, memperjelas konsep, dan membuat pembelajaran lebih menarik (Akbar et al., 2024). Namun, meskipun banyak teori yang menggarisbawahi pentingnya desain visual dalam buku teks, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara spesifik kelayakan kegrafikan dalam buku Bahasa Indonesia untuk tingkat SMP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis desain kegrafikan buku Bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan kegrafikan desain bagian isi pada buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya. Penelitian ini akan melihat bagaimana desain grafis yang digunakan, mulai dari tipografi, tata letak, ilustrasi, hingga pemilihan warna, dapat mempengaruhi kemudahan siswa dalam memahami materi yang disajikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah desain tersebut cukup menarik untuk meningkatkan minat baca siswa atau justru malah mengganggu proses belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas desain grafis pada buku tersebut serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang ada, dapat diajukan hipotesis bahwa kelayakan kegrafikan desain bagian isi pada buku Bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya tidak sepenuhnya mendukung efektivitas pembelajaran. Mengingat pentingnya desain yang baik dalam membantu siswa untuk lebih mudah memahami informasi, hipotesis ini berargumen bahwa desain grafis pada buku tersebut mungkin masih memiliki kekurangan dalam hal pemilihan elemen grafis yang tepat, sehingga kurang optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut, dengan tujuan untuk

memberikan rekomendasi bagi penerbit dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas desain buku teks yang digunakan di sekolah-sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam pengembangan ilmu desain grafis di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan buku teks. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai kelayakan kegrafikan dalam buku teks, yang selama ini lebih banyak diterapkan pada buku pelajaran dengan genre lain, seperti matematika atau sains. Dengan menganalisis desain kegrafikan buku Bahasa Indonesia untuk SMP, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana elemen grafis dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi penerbit dan penulis buku pelajaran dalam merancang buku yang lebih sesuai dengan kebutuhan visual dan kognitif siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berangkat dari adanya keterkaitan antara kesesuaian desain grafis dengan isi teks dalam buku pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan temuan data dari buku teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya. Metode ini bersifat kualitatif karena data yang digunakan tidak berupa data statistik atau angka, melainkan berasal dari dokumen dan hasil analisis buku. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, catat. Adapun analisis data dilakukan melalui teknik Miles dan Huberman dengan fokus sumber data pada desain grafis dalam teks buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya. Menurut Miles & Huberman, analisis ini mencakup tiga kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

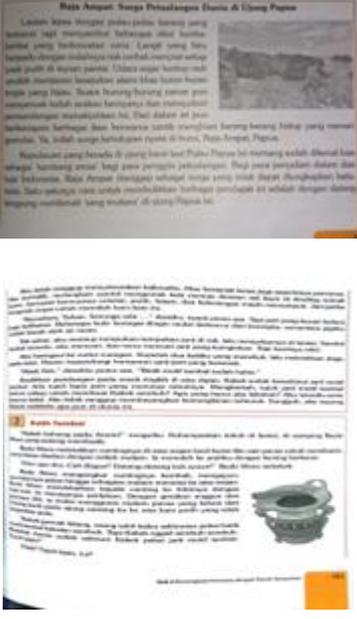
HASIL

Buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII merupakan buku teks yang diterbitkan oleh Yrama Widya. Buku ini memiliki 6 bab yang terdiri dari 1 bab ranah sastra dan 5 bab ranah bahasa. Analisis pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan kelayakan desain bagian isi buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya dalam enam indikator yang meliputi pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi. Adapun temuan data dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1
Keterangan Kode Data

Materi	Kode Data
Teks Deskripsi	TD
Teks Berita	TB
Teks Puisi Rakyat dan Cerita Fantasi	TPRCF
Teks Prosedur	TP
ssBuku Fiksi dan Non-Fiksi	BFNF
Surat Pribadi dan Surat Resmi	SPSR

Tabel 2.
 Hasil Analisis Kelayakan Keagrafikan Desain Bagian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Yrama Widya

Aspek	Indikator	Kode Sumber Data	Sumber Data
Pencerminan isi buku	Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi objek sesuai dengan kenyataan.	3-TD (1) 89-TP (2) 140-TB (3)	 
Pencerminan isi buku	Penempatan elemen tata letak konsisten sesuai dengan pola yang ada, yaitu di bagian kanan teks.	191-BFNF (5)	

Judul bab	3-TD (1)	
Subjudul	43-TPRCF (2)	
Nomor halaman	118-TP (3)	
Kelengkapan tata letak		
Ilustrasi dan keterangan gambar	139-TB (4) 187-BFNF (5) 243-SRSP (6)	

Daya pemahaman tata letak

Posisi judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu tata letak halaman.

1-TD (1), 41-TPRCF (2)



Tipografi isi buku

Kesederhanaan, keterbacaan, kemudahan pemahaman

1-TD (1)

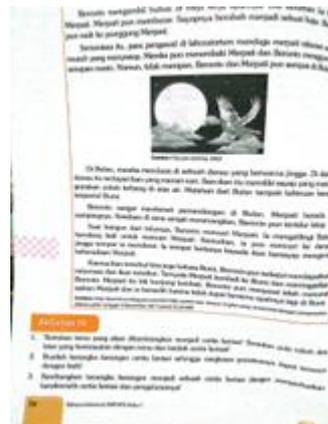
Kesan dan pengalaman saat berwisata sering kali menjadi topik pembicaraan yang menarik. Penyampaian informasi tentang tempat wisata dapat kamu sajikan melalui teks deskripsi. Dengan teks deskripsi kamu dapat mendeskripsikan tempat wisata tersebut secara rinci melalui beragam media. Baik melalui lisan maupun tulisan, kamu dapat menyampaikan informasi tentang tempat wisata tersebut secara menarik dan rinci. Dapatkah kamu membayangkan media apa saja yang dapat digunakan untuk menyampaikan teks deskripsi?

Hal tersebut akan kamu pelajari pada bab ini. Pada bab ini, kamu akan mengetahui media-media yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek seperti pamflet, vlog, rekaman, dan media lainnya. Siapkah kamu menjelajahi keindahan Indonesia dan menyampaikan keindahannya melalui beragam media?

Ilustrasi isi

Pemerjelas dan mempermudah pemahaman

74-TPRCF (1)



Daya tarik
ilustrasi

53-TPRCF (1)



Keterangan:

3-TD (1) = Halaman-Materi (Data)

Pencerminan Isi Buku

Pada aspek pencerminan isi buku, buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya telah mencakup indikator bentuk, warna, ukuran, dan proporsi objek yang sesuai dengan kenyataan, penempatan elemen tata letak konsisten sesuai dengan pola yang ada, serta pemisahan antar paragraf jelas.

Data 1/3-TD

Data 3-TD (1) menampilkan bentuk, warna dan ukuran objek dalam teks bacaan. Pengamatan terhadap data ini menunjukkan bahwa presentasi visual yang diberikan telah berhasil memenuhi kriteria yang diharapkan dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Meskipun ilustrasinya hanya menggunakan warna hitam putih, namun tidak mengurangi penyampaian informasi. Dalam hal ini, keberhasilan dalam menyampaikan bentuk dan ukuran objek yang tepat secara konsisten menunjukkan bahwa desain ilustrasi mampu mengkomunikasikan konsep dengan baik kepada siswa.

Data 2/ 89-TP

Data 89-TP (2) menampilkan indikator penempatan elemen tata letak dalam sebuah teks. Pengamatan terhadap data ini mengungkapkan bahwa penempatan elemen tata letak dalam buku atau materi pembelajaran telah mengikuti pola yang konsisten, yaitu dengan menempatkannya di bagian kanan teks. Konsistensi dalam penempatan ini adalah hal yang penting karena dapat membantu pembaca untuk memperoleh informasi dengan lebih mudah dan efisien. Dengan menempatkan elemen-elemen seperti gambar, tabel, atau kutipan di bagian kanan teks, pembaca dapat dengan cepat mengakses informasi tambahan yang mendukung atau melengkapi teks utama. Dengan demikian, data 89-TP (2) menunjukkan bahwa penyusun materi pembelajaran telah memperhatikan aspek penempatan elemen tata letak dengan baik, yang dapat berkontribusi pada keterbacaan dan pemahaman yang lebih baik bagi pembaca.

Data 3/ 246-TPTR

Data 246-TPTR (7) menampilkan pemisahan antarparagraf dalam sebuah teks bacaan. Pemisahan antarparagraf yang jelas adalah aspek penting dalam desain teks yang mempengaruhi keterbacaan dan kesan visual secara keseluruhan. Ketika pemisahan antarparagraf tidak terlalu jelas, bisa muncul fenomena widow atau orphan, yang merujuk pada baris terakhir dari sebuah paragraf yang berdiri sendiri di bagian atas halaman atau kolom (widow), atau baris pertama dari sebuah paragraf yang berdiri sendiri di bagian bawah halaman atau kolom (orphan). Kehadiran widow atau orphan dapat mengganggu kesatuan dan kelancaran membaca, serta memengaruhi tata letak secara keseluruhan. Dalam data ini, dikatakan bahwa pemisahan antarparagraf sudah jelas dan tidak terdapat widow atau orphan, yang mengindikasikan bahwa desain teks telah memperhatikan aspek ini dengan baik. Kejelasan ini membantu mempertahankan kelancaran membaca, menjaga tata letak yang rapi, dan meningkatkan kesan visual secara keseluruhan.

Berdasarkan data (1), (2), dan (3) disimpulkan bahwa pada pencerminan isi buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya pada bagian bentuk, warna, dan ukuran objek dalam teks bacaan dapat mengomunikasikan dengan baik, meskipun hanya menggunakan warna hitam putih. Kemudian pada penempatan elemen di setiap tata letak telah mengikuti pola yang konsisten serta pemisahan antarparagraf dalam sebuah teks bacaan sudah jelas dan tidak terdapat widow dan orphan.

Keharmonisan Tata Letak

Pada aspek keharmonisan tata letak, buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya telah mencakup indikator area cetak dan margin memiliki proporsi yang seimbang, margin pada dua halaman yang bersebelahan proporsional, jarak antara teks dan ilustrasi diatur dengan tepat.

Data 4/1-TD

Pada data 1-TD (1) menunjukkan penempatan area cetak dan margin memiliki proporsi yang seimbang. Penempatan yang proporsional dan seimbang antara area cetak dan margin adalah aspek penting dalam desain grafis yang mempengaruhi tampilan keseluruhan dan keterbacaan suatu teks. Margin yang tepat memberikan ruang pernapasan yang diperlukan bagi mata pembaca dan membuat teks terlihat lebih terorganisir, sementara area cetak yang memadai memungkinkan teks dan elemen visual untuk ditampilkan dengan jelas dan menarik. Dengan proporsi yang seimbang antara keduanya, dokumen menjadi lebih mudah dipahami dan menarik bagi pembaca.

Data 5/118-119-TP

Pada data 118-119-TP (7) menunjukkan margin pada dua halaman yang bersebelahan proporsional. Proporsi margin yang seimbang antara dua halaman yang berdekatan adalah faktor penting dalam desain grafis yang mempengaruhi tampilan keseluruhan dan keterbacaan teks. Proporsi margin yang seimbang dapat memberikan kesan memudahkan pembaca untuk fokus pada isi teks tanpa terganggu oleh tata letak yang tidak proporsional.

Data 6/17-TD

Pada data 17-TD (8) menunjukkan tampilan jarak antara teks dan ilustrasi yang diatur dengan tepat. Dengan jarak yang sesuai antara teks dan ilustrasi, informasi yang disampaikan dapat lebih efektif diserap oleh pembaca tanpa kesulitan dalam menavigasi antara teks dan gambar. Hal ini memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas dan efisien kepada pembaca.

Disimpulkan pada data (4), (5), dan (6) kategori keharmonisan tata letak pada buku teks bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya memiliki kekonsistenan dalam penempatan area cetak, margin, tampilan antar teks, serta ilustrasi yang seimbang. Sehingga siswa dapat membaca isi teks bacaan dengan nyaman tanpa terganggu oleh penempatan tata letak.

Kelengkapan Tata Letak

Pada aspek kelengkapan tata letak, buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya telah mencakup judul bab, sub judul, nomor halaman, ilustrasi dan keterangan gambar.

Data 7/3-TD

Pada data 3-TD (1) penulisan judul bab dan subjudul bab sudah sesuai dengan standar kelayakan desain grafis BSNP. Judul bab ditulis dengan lengkap dan disertai dengan angka bab untuk memudahkan keterbacaan, misalnya "1. Mencermati informasi dan gaya penyajian teks deskripsi". Selanjutnya, penulisan subjudul telah sesuai dengan tingkatan penyajian materi. Contohnya, "A. Menyimpulkan gagasan dalam teks deskripsi". Pewarnaan font yang sama pada subjudul yaitu warna jingga membantu menjaga konsistensi visual dan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur materi.

Data 8/118-TP

Pada data 118-TP (3) menunjukkan penempatan nomor halaman yang sesuai dengan standar BSNP, yaitu di bagian pojok kiri dan kanan bawah lembar halaman. Dengan penempatan nomor halaman di bagian bawah, pembaca dapat dengan mudah melacak dan mengidentifikasi halaman yang mereka baca tanpa harus mengganggu tampilan teks atau konten utama yang ada di bagian atas lembar halaman.

Data 9/139-TB

Pada data 139-TB (4) menunjukkan tampilan keterangan dan sumber gambar yang berada di bagian bawah gambar ilustrasi. Dengan penempatan keterangan di bagian bawah gambar, pembaca dapat dengan mudah menemukan informasi yang relevan dengan gambar yang sedang mereka lihat tanpa harus mencari-cari di bagian lain dari halaman atau buku. Penempatan yang tepat ini memastikan bahwa pembaca dapat dengan mudah mengasosiasikan deskripsi dengan gambar yang sesuai, meningkatkan pemahaman mereka terhadap konten secara keseluruhan.

Pada data (7), (8), dan (9) disimpulkan bawa penempatan judul bab, subbab judul, dan penempatan nomor halaman telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP. Kemudian penempatan sumber gambar yang mudah ditemukan karena diletakkan pada bawah setiap gambar ilustrasi.

Daya Pemahaman Tata Letak

Pada aspek daya pemahaman tata letak, buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya telah mencakup posisi judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar yang tidak mengganggu tata letak halaman.

Data 10/1-TD

Data 1-TD (1) menunjukkan tidak adanya ilustrasi yang digunakan sebagai latar belakang dalam buku, yang berarti tidak ada gangguan visual yang dapat mengurangi kejelasan informasi pada setiap teks. Pada teks bacaan, latar belakang didominasi oleh warna putih sehingga teks tetap mudah dibaca dan fokus pembaca tidak terganggu oleh elemen visual lain. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar dilakukan dengan tepat dan disusun secara runtut dan konsisten pada setiap bab. Setiap bab dimulai dengan judul yang jelas dan diikuti oleh subjudul, sehingga pembaca dapat mengikuti struktur materi dengan mudah. Ilustrasi yang digunakan sudah relevan dan ditempatkan dengan strategis untuk mendukung penjelasan teks tanpa mengganggu alur baca. Keterangan gambar ditulis dengan jelas di dekat ilustrasi terkait, memastikan bahwa pembaca dapat dengan mudah menghubungkan gambar dengan informasi yang dijelaskan.

Pada data (10) daya pemahaman tata letak pada buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya telah menunjukkan kekonsistenan dan urutan antara judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar.

Tipografi Isi Buku

Pada aspek tipografi isi buku, buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya telah mencakup kesederhanaan, keterbacaan, dan kemudahan pemahaman.

Data 11/1-TD

Data 1-TD (1) menunjukkan tampilan tipografi dalam buku yang sudah memenuhi standar BSNP. Standar tersebut mencakup hal-hal seperti jenis font yang digunakan, ukuran font, jarak antar baris, dan sebagainya. Tipografi yang memenuhi standar BSNP dapat meningkatkan keterbacaan dan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi. Hal ini berarti bahwa pengaturan teks, termasuk penggunaan font dan format, telah dirancang sedemikian rupa sehingga memenuhi pedoman yang ditetapkan oleh BSNP untuk menciptakan pengalaman membaca yang optimal bagi pembaca.

Ilustrasi Isi

Pada aspek ilustrasi isi, buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya telah mencakup pemerjelas, pemermudah pemahaman, dan daya tarik ilustrasi.

Data 12/74-TPRCF

Data 74-TPRCF (1) menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia dari Yrama Widya telah memenuhi kriteria dalam mampu mengungkapkan makna dari objek yang disampaikan, terutama terlihat pada penggunaan ilustrasi dalam teks bacaan "Beronto

dan Merpati". Ilustrasi yang digunakan menampilkan seorang anak yang menaiki Merpati yang sedang terbang, memberikan interpretasi yang jelas terhadap isi teks bacaan yang menceritakan kisah Merpati bertubuh besar yang menyelamatkan anak bernama Beronto dari laboratorium. Dengan demikian, ilustrasi tersebut berhasil menyampaikan makna cerita secara visual, membantu pembaca untuk lebih memahami narasi yang sedang dibaca. Ini menunjukkan bahwa buku teks tersebut telah memperhatikan dengan baik penggunaan ilustrasi untuk mendukung pemahaman dan interpretasi pembaca terhadap teks bacaan.

Data 13/53-TPRCF

Data 53-TPRCF (1) menggambarkan adanya ilustrasi yang kreatif, seperti ilustrasi berbentuk komik pada bab 2 materi teks narasi. Ilustrasi tersebut mampu menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran. Secara keseluruhan, ilustrasi dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya telah dirancang dengan baik untuk mendukung dan memperkaya materi, sehingga menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan adanya ilustrasi yang kreatif dan menarik, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan berkesan bagi siswa, membantu mereka untuk lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini juga menunjukkan perhatian penerbit terhadap aspek visual dalam penyusunan buku teks, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada data (12) dan (13) mengenai ilustrasi isi pada buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Yrama Widya disimpulkan bahwa mampu mengungkapkan makna secara kreatif dan menarik sehingga siswa mampu mengungkapkan objek yang disampaikan serta dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain kegrafikan pada buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya masih memiliki beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal pemilihan elemen grafis yang mendukung keterbacaan dan pemahaman materi (Khakim et al., 2021). Meskipun buku ini sudah menggunakan desain grafis yang cukup menarik dan variatif, namun tata letak yang tidak konsisten, pemilihan warna yang kurang tepat, serta ilustrasi yang kurang relevan dengan materi pembelajaran, dapat mengganggu proses belajar siswa (Dibyantini & Sulastri, 2023). Desain grafis seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai penghias halaman, tetapi juga sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan dalam buku (Harahap et al., 2019). Oleh karena itu, meskipun secara keseluruhan buku ini cukup baik, terdapat aspek desain yang masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan kelayakan kegrafikannya (T. A. J. Wulandari et al., 2019).

Penelitian ini berhubungan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya desain grafis dalam buku teks untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satunya adalah penelitian oleh Putri & Musiyam (2023) dan Cahyati & Hartono (2015) yang menyatakan bahwa elemen desain yang menarik dan sesuai dapat meningkatkan daya tarik siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penelitian ini memperlihatkan bahwa kelayakan kegrafikan tidak hanya tergantung pada elemen-elemen estetika, tetapi juga pada bagaimana elemen tersebut berfungsi untuk mendukung pemahaman siswa. Dalam konteks ini, penelitian ini menunjukkan keunggulannya dengan mengaitkan teori desain grafis secara langsung dengan kelayakan buku pelajaran, yang

menunjukkan bahwa desain buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII Yrama Widya masih dapat lebih ditingkatkan untuk memenuhi standar kegrafikan yang lebih baik (Prافیanti et al., 2023).

Hasil penelitian ini mencerminkan pentingnya kelayakan kegrafikan sebagai salah satu aspek yang sangat mempengaruhi kualitas buku teks, terutama dalam bidang pembelajaran Bahasa (Huldani & Finandhita, 2021). Sebuah desain yang baik tidak hanya menarik perhatian secara visual, tetapi juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengakses dan memahami informasi yang disajikan (Mahardika & Agustina, 2022). Hal ini tercermin dalam penelitian ini, di mana desain grafis yang kurang mendukung mengurangi efektivitas pembelajaran (Pramudita et al., 2021). Refleksi dari temuan ini menunjukkan bahwa buku pelajaran tidak dapat hanya mengandalkan konten yang baik, tetapi juga harus didukung oleh desain grafis yang memadai agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran siswa (Høgheim & Reber, 2015).

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat penting bagi penerbit dan penulis buku pelajaran dalam merancang buku yang lebih layak secara kegrafikan (Short et al., 2013). Buku yang memiliki desain grafis yang buruk dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas pembelajaran (Diah et al., 2021). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi penerbit untuk melakukan evaluasi dan perbaikan pada desain grafis buku, terutama dalam hal pemilihan warna, tata letak, dan ilustrasi yang relevan (Schroeder & Cencki, 2020). Hal ini akan meningkatkan daya tarik buku, serta membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menikmati proses pembelajaran (Fitriani, 2021; Hadi, 2019; Hadiansah et al., 2021).

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan melihat bagaimana elemen desain grafis pada buku teks tidak hanya berfungsi sebagai penambah estetika, tetapi juga sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur. Pada buku Bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya, beberapa elemen desain justru lebih banyak berfokus pada aspek visual semata tanpa mempertimbangkan fungsi utamanya dalam mendukung pemahaman siswa. Misalnya, penggunaan warna yang kurang kontras atau ilustrasi yang tidak sesuai dengan konten materi dapat mengalihkan perhatian siswa dan memperburuk pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, ketidaksesuaian antara tujuan desain grafis dan fungsinya untuk mendukung materi pembelajaran menjadi alasan utama mengapa kelayakan kegrafikan buku ini belum optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, langkah yang perlu diambil adalah merekomendasikan perbaikan desain grafis dalam buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya. Penerbit perlu memperhatikan konsistensi tata letak, pemilihan warna yang lebih kontras dan mudah dibaca, serta penggunaan ilustrasi yang lebih relevan dan mendukung materi pembelajaran. Selain itu, pengujian desain dengan melibatkan siswa dalam uji coba juga sangat dianjurkan untuk memastikan bahwa desain tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan kognitif dan estetika siswa. Sebagai tambahan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk membandingkan desain buku teks dengan hasil pembelajaran siswa agar dapat mengevaluasi secara lebih mendalam bagaimana desain grafis mempengaruhi proses belajar mereka.

SIMPULAN

Temuan yang paling mengejutkan dalam penelitian ini adalah bahwa desain grafis pada buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya ternyata masih memiliki banyak kekurangan yang dapat mengurangi efektivitas buku sebagai media pembelajaran. Meski buku ini memiliki elemen-elemen grafis yang menarik, ketidaksesuaian

antara desain grafis dengan tujuan pembelajaran membuat beberapa bagian dari buku tersebut kurang mendukung pemahaman siswa. Hal ini ditemukan pada pemilihan warna yang kurang kontras, tata letak yang tidak konsisten, dan ilustrasi yang tidak sepenuhnya relevan dengan materi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa desain grafis dalam buku pelajaran sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran, dan seharusnya menjadi fokus utama dalam perancangan buku pelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keilmuan di bidang desain buku pelajaran, khususnya terkait dengan kelayakan kegrafikan dalam buku teks untuk pendidikan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur desain grafis dalam konteks pendidikan dengan menyoroti bagaimana elemen-elemen desain dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan yang jelas bagi penerbit dan penulis buku dalam merancang buku pelajaran yang lebih efektif dan menarik secara visual. Dengan memahami bagaimana desain grafis dapat mendukung pembelajaran, penelitian ini membuka peluang untuk perbaikan desain buku teks yang lebih fokus pada kebutuhan kognitif dan estetika siswa.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang berarti, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah fokus penelitian yang hanya pada satu buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Yrama Widya, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk buku pelajaran lainnya. Penelitian ini juga terbatas pada analisis desain grafis tanpa melibatkan uji coba langsung dengan siswa untuk mengetahui dampak langsungnya terhadap pemahaman mereka. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak sampel buku teks dari penerbit berbeda, serta memperluas analisis dengan metode uji coba terhadap siswa untuk mengevaluasi pengaruh desain grafis terhadap hasil belajar mereka. Penelitian selanjutnya juga bisa mengkaji faktor-faktor lain seperti penggunaan teknologi dalam desain buku teks untuk memperkaya pemahaman terkait pengaruh desain terhadap pembelajaran di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. A., Setiawan, B., Hidayanto, B. C., Samopa, F., Sani, N. A., & Dharmawan, Y. S. (2024). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Interaktif pada SMA Negeri 1 Slahung Ponorogo. *Sewagati*, 8(2), 1439–1447. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i2.935>
- Cahyati, A., & Hartono, H. (2015). Analisis ilustrasi gambar pada buku teks fisika kelas xi yang banyak digunakan di sma negeri se-kabupaten demak. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 4(3), 17–25.
- Diah, N., Elfis, E., & Titisari, P. (2021). Development of Learning Media Based on Comic to Increase Students' Learning Outcomes at Junior High School. *Proceedings of the 2nd International Conference on Educational Development and Quality Assurance, ICED-QA 2019, 11 September 2019, Padang, Indonesia, 2*, 1–11. <https://doi.org/10.4108/eai.11-9-2019.2298645>
- Dibyantini, R. E. & Sulastri. (2023). Pengembangan bahan ajar e-modul berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi laju reaksi. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 337–342. <https://doi.org/10.55904/educenter.v2i3.196>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pedagogik dan teamwork. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Fitriani, Y. (2021). Penerapan “Padlet” dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Dinamika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35194/jd.v4i1.1047>

- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(4), 74–78.
- Hadiansah, D., Sari, H., Firmansyah, E., & Rabiussani, R. (2021). Model Collaborative Learning (CL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung: Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 73–84. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.515>
- Harahap, J., Sari, N., Pane, S. A.-Y., & Nuraini, N. (2019). Analisis Kelayakan Buku Panduan Praktikum Kimia Kelas XII Semester II Berdasarkan BSNP Sesuai Kurikulum 2013. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(1), 194–198. <https://doi.org/10.32734/st.v2i1.341>
- Høgheim, S., & Reber, R. (2015). Supporting interest of middle school students in mathematics through context personalization and example choice. *Contemporary Educational Psychology*, 42, 17–25. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2015.03.006>
- Huldani, S., & Finandhita, A. (2021). Pengembangan design system pada perangkat lunak ibid dengan pendekatan atomic design. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan Ilmu Komputer (JUPITER)*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.34010/jupiter.v1i1.5407>
- Khakim, R. R., Dawud, D., & Harsiati, T. (2021). Bahan Ajar Menyusun Karya Ilmiah Mahasiswa Bermedia Web. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(5), 735. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14790>
- Mahardika, N. S., & Agustina, S. (2022). Usulan Perbaikan Desain Kemasan Produk Kiko Bakery Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustri*, 2(1), 8–20. <https://doi.org/10.25047/jmaa.v2i1.29>
- Prafianti, R. A., Ilimayasinta, N., & Silvia, I. A. (2023). Validitas buku ajar matematika smp sebagai penguat asesmen kompetensi minimum dengan konteks sosial budaya Jawa Timur. *JIPMat*, 8(2), 210–219. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v8i2.16380>
- Pramudita, R., Arifin, R. W., Alfian, A. N., Safitri, N., & Anwariya, S. D. (2021). Penggunaan aplikasi figma dalam membangun ui/ux yang interaktif pada program studi teknik informatika stmik tasikmalaya. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1542>
- Putri, D. K., & Musiyam, M. (2023). *Kelayakan Buku Ajar Geografi Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA Kelas XI* [Disertasi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmatsyah, S. W., & Dwiningsih, K. (2021). Pengembangan e-module interaktif sebagai sumber belajar pada materi sistem periodik unsur. *UNESA Journal of Chemical Education*, 10(1), 76–83. <https://doi.org/10.26740/ujced.v10n1.p76-83>
- Sari, R. A., Musthafa, B., & Yusuf, F. N. (2021). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 1–11. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.36972>
- Schroeder, N. L., & Cencki, A. T. (2020). Do measures of cognitive load explain the spatial split-attention principle in multimedia learning environments? A systematic review. *Journal of Educational Psychology*, 112(2), 254–270. <https://doi.org/10.1037/edu0000372>
- Short, J. C., Randolph-Seng, B., & McKenny, A. F. (2013). Graphic Presentation: An Empirical Examination of the Graphic Novel Approach to Communicate Business Concepts. *Business Communication Quarterly*, 76(3), 273–303. <https://doi.org/10.1177/1080569913482574>
- Situmorang, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Untuk Peningkatan Hasil

- Belajar Peserta Didik SMK Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 66–72. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i3.231>
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., Butar-Butar, A., & Assingkily, M. S. (2020). Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SD IT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a4.2020>
- Wulandari, C. Y., & Sulistyowati, R. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Flip Pdf Professional Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4882–4889. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3027>
- Wulandari, T. A. J., Sibuea, A. M., & Siagian, S. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v5i1.12524>
- Yulianti, U. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran menulis teks hasil observasi yang interaktif dan bermuatan konservasi bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.35303>